



**Hubungan Strategi Sosialisasi Program Tegal Sehat 2010 Terhadap Tingkat  
Kesadaran Kesehatan Masyarakat Kota Tegal**

**TUGAS AKHIR**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan**

**Pendidikan Diploma**

**Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Diponegoro**

**Penyusun :**

**Nama : Fitri Ihyani**

**NIM : D0C007043**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2010**

## **Pendahuluan**

Kesehatan merupakan hak dasar bagi setiap orang, karena dengan tubuh yang sehat kita dapat melakukan berbagai aktivitas. Namun dengan demikian untuk mencapainya diperlukan kesadaran bahwa kesehatan bukanlah semata-mata hak tetapi juga kewajiban dan tanggungjawab bersama. Oleh karena itu wajib bagi pemerintah untuk mengupayakan dan meningkatkan kesehatan masyarakatnya dengan seoptimal mungkin.

Kesadaran setiap pribadi manusia menjadi faktor penting dalam mencapai taraf kesehatan yang lebih baik. Namun semakin pesatnya perkembangan jaman, banyak orang yang melupakan arti pentingnya nilai-nilai kebersihan dan kesehatan. Hal ini dapat disebabkan karena faktor ekonomi, gaya hidup, kesenjangan sosial dan tidak meratanya kesejahteraan tiap individu (Majalah Warta Bahari Edisi 55/2010). Untuk itu pemerintah dan masyarakat harus bersama-sama berupaya meningkatkan kesehatan serta bahu membahu dalam mengatasi masalah-masalah kesehatan yang dihadapi.

### **4 indikator :**

- Perilaku Hidup bersih dan sehat
- Lingkungan Sehat
- Kemandirian masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan
- Pelayanan kesehatan yang adil dan bermtu bagi semua lapisan masyarakat

Aktivitas kehumasan dalam Program Tegal Sehat 2010 yaitu merencanakan dan melaksanakan penggiatan aktivitas Humas melalui kegiatan seperti pengpulikasian program Tegal Sehat 2010, baik itu melalui media massa, maupun media cetak. Kegiatan tersebut merupakan rangkaian dari kegiatan kehumasan Pemerintah Kota Tegal. Penyusunan strategi Humas memuat tentang penemuan masalah yang terjadi di kalangan publik, penyusunan rencana kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Inti dari strategi Humas tersebut adalah untuk memberikan pemahaman serta pengetahuan kepada publik tentang pentingnya menjaga dan memelihara kesehatan.

Pemerintah Kota Tegal tentunya mengharapkan dengan adanya program ini tingkat kesehatan masyarakat Kota Tegal semakin baik. Untuk mewujudkannya perlu adanya sosialisasi tentang kesehatan kepada masyarakat, agar masyarakat memiliki pengetahuan

yang cukup tentang kesehatan, sehingga nantinya timbul kesadaran dari masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan. Keberhasilan pencapaian Kota Tegal Sehat 2010 diharapkan akan berimplikasi luas pada peningkatan nilai dalam pembangunan secara menyeluruh. Keberhasilan ini nantinya juga akan berimplikasi terhadap peningkatan kinerja dan prestasi-prestasi di berbagai bidang. Pada penelitian ini yang menjadi permasalahan adalah bagaimana **Bagaimana Hubungan antara strategi sosialisasi program Tegal Sehat 2010 terhadap tingkat kesadaran kesehatan masyarakat Kota Tegal?**

Dalam penelitian ini digunakan teori Albert Bandura, dimana teori ini dapat memberikan pemahaman kepada khalayak mengenai proses sosialisasi, karena teori ini dapat menggambarkan dampak yang diterima oleh khalayak akibat proses interpretasi dan persuasi dari suatu individu/organisasi. Teori ini mencoba untuk memberikan pembelajaran kepada individu atas pengamatan terhadap perilaku orang lain. Teori kognitif sosial menjelaskan pemikiran dan tindakan manusia sebagai proses dari apa yang dinamakan dengan tiga penyebab timbal balik (*triadic reciprocal causation*) yang berarti bahwa pemikiran dan perilaku di tentukan oleh tiga faktor berbeda yang saling berinteraksi dan saling mempengaruhi satu sama lainnya dengan berbagai variasi kekuatannya, baik pada waktu yang bersamaan maupun waktu yang berbeda. Ketiga penyebab timbal balik itu adalah (1) perilaku (*Behavior*), (2) karakteristik personal (*Personal*), (3) faktor lingkungan (*environment*).

Pertama yaitu personal , disini di gambarkan individu yang dapat merespon secara pribadi. Di sini seseorang diarahkan untuk dapat berpikir dan menginterpretasikan suatu hal dalam pikirannya. Interpretasi yang diterima dalam diri seseorang dapat berbeda-beda, karena hal ini di pengaruhi oleh perilaku (*behavior*), lingkungan (*environment*). Reciprocal kedua yaitu perilaku (*behavior*), dalam tahap ini seseorang akan mulai memikirkan dan melakukan suatu perilaku secara sadar akibat dari aspek sebelumnya, dimana aspek ini didasari dengan kesadaran pribadi seseorang. reciprocal yang terakhir yaitu faktor lingkungan (*environment*), dalam tahap akhir ini individu akan menentukan atau mempengaruhi tingkah lakunya berdasarkan kontrol lingkungannya,

namun sebaliknya tingkah laku individu juga dipengaruhi oleh lingkungan. Ketiga aspek tersebut akan saling mempengaruhi, karena aspek personal, perilaku dan lingkungan tersebut akan menentukan langkah aspek selanjutnya kedepan.

### **Strategi**

Strategi adalah faktor pengkoordinasian, prinsip yang menjadi penuntun, ide utama dan pemikiran dibalik program taktis (Gregory, 2004 : 98-99). Jadi strategi itu pada hakikatnya adalah suatu perencanaan (planning) dan manajemen (*management*) untuk mencapai tujuan tertentu dalam praktik operasionalnya. (Gregory, 2004 : 98-99)

### **Sosialisasi**

Sedangkan Sosialisasi merupakan upaya mengajarkan norma dan nilai yang mapan melalui pujian dan hukuman simbolis bagi berbagai jenis perilaku (Mc Quail, 1987 : 251)

### **Kesadaran**

Gregory (2004:77) kesadaran merupakan tahap dimana seseorang dapat mengenal, menyadari atau mengingat suatu ide/produk/pelayanan tertentu, namun hanya memiliki sedikit pengetahuan tentang hal tersebut. kata mengenal diartikan mengetahui dan kenal akan. Sedangkan kata mengingat memiliki arti ingat (akan) dan memikirkan. (Anonim, 1989 : 417)

### **Pembahasan**

Program Tegal sehat merupakan suatu sosialisasi yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Tegal yang memberikan wewenang kepada Dinas Kesehatan Kota Tegal untuk menjalankan sosialisasi tersebut. Program Tegal Sehat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya kesehatan. Diharapkan nantinya Program Tegal Sehat ini dapat meningkatkan kesadaran setiap individu untuk berperilaku hidup bersih dan sehat minimal untuk diri mereka sendiri.

Namun, data penelitian menunjukkan hasil yang bertentangan dengan hipotesis awal penelitian. Hasil penelitian cenderung menunjukkan tidak terdapat hubungan yang positif antara strategi sosialisasi Program Tegal Sehat 2010 dengan Tingkat Kesadaran kesehatan masyarakat Kota Tegal.

Asumsi yang ingin dibangun adalah jika strategi sosialisasi Program Tegal Sehat dilakukan dengan baik, maka tingkat kesadaran kesehatan masyarakat Kota Tegal juga akan cenderung tinggi, dan apabila Strategi sosialisasi Program Tegal Sehat dilaksanakan cenderung buruk, maka tingkat kesadaran kesehatan masyarakat Kota Tegal pun cenderung rendah.

Faktor penyebab rendahnya tingkat kesadaran masyarakat yakni masyarakat sudah cukup memiliki pengetahuan akan kesehatan namun susah untuk membentuk kesadaran masyarakat. Sehingga memunculkan ketidakpedulian masyarakat akan Program Pemerintah untuk meningkatkan tingkat kesadaran masyarakat itu sendiri. Faktor lain yang menyebabkan tidak terdapatnya hubungan yang positif dapat dikarenakan masyarakat kurang mendapatkan informasi seputar Program Tegal Sehat. Selain itu apabila dilihat dari penyampaian pesannya, faktor yang paling dominan mempengaruhi masyarakat akan informasi Program Tegal Sehat adalah media luar ruangan, seperti spanduk dan baliho, sedangkan media lainnya seperti media elektronik (radio), media cetak, media online (internet) kurang mendapatkan perhatian dari masyarakat. Hal ini dikarenakan karena untuk menjangkau media tersebut dirasa kurang praktis. Sedangkan melalui penyuluhan, pesan yang disampaikan dirasa kurang persuasif.

Bila melihat hasil penelitian ini maka metodologi yang digunakan pun memiliki pengaruh terhadap penelitian yang dilakukan. Penelitian ini menguji hubungan antara strategi sosialisasi Program Tegal Sehat 2010 terhadap tingkat kesadaran kesehatan masyarakat Kota Tegal peneliti menggunakan teknik *stratified random sampling* (sampling acak berstrata) dan pengambilan sampling dilakukan secara undian *stratified random sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel dimana unsur populasi berkarakteristik heterogen dan heterogenitas tersebut mempunyai arti yang signifikan pada pencapaian penelitian, dengan menggunakan *sampling frame* berdasarkan strata yang dikehendaki kemudian menentukan jumlah stratum yang diambil secara acak (Ruslan,2006:151). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang dengan usia sekitar 17-52 tahun.

Beberapa faktor yang menyebabkan tidak terbuktinya hipotesis menurut S. Margono (1997 : 192) dalam Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan salah satunya adalah sampel penelitian yang terlalu kecil. Sampel penelitian yang kecil terkadang membuat masalah tidak dapat diteliti dengan sempurna.

Ada empat faktor lain yang harus dipertimbangkan dalam menentukan besarnya sampel dalam suatu penelitian. (1) Derajat keseragaman (*degree of homogeneity*) dari populasi. Makin seragam populasi itu, makin kecil sampel yang dapat diambil. (2) Presisi yang dikehendaki dari penelitian. Makin tinggi tingkat presisi yang dikehendaki, makin besar jumlah sampel yang harus diambil. (3) Rencana Analisa. Ada kalanya besarnya sampel sudah mencukupi sesuai dengan presisi yang dikehendaki, tetapi kalau dikaitkan dengan kebutuhan analisa, maka jumlah sampel tersebut kurang mencukupi. (4) Tenaga, biaya dan waktu. Bila menginginkan presisi yang tinggi maka jumlah sampel

harus besar. Tetapi apabila dana, tenaga dan waktu terbatas maka tidaklah mungkin untuk mengambil sampel yang besar dan berarti presisinya akan menurun (Singarimbun, 1989: 150)

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *sampling size* sebesar minimal 30 responden. Hal ini didasarkan pada teori yang menyatakan bahwa untuk penelitian yang menggunakan analisa data dengan statistik, jumlah sampel terkecil adalah sebanyak 30 orang (Singarimbun, 1989 : 170 – 171)

Menurut Masri Singarimbun (1989 : 151), semakin besar sampel yang diambil, maka semakin kecil pula kesalahan (penyimpangan terhadap nilai populasi) yang diperoleh. Pada penelitian ini *sampling size* yang ditetapkan memang tidak cenderung banyak. Hal ini dikarenakan peneliti memiliki berbagai pertimbangan seperti keterbatasan waktu dan biaya.

Dalam praktek sering ditemui peneliti yang berusaha keras agar hipotesisnya terbukti, sehingga timbul upaya untuk mencocokkan hasil observasi dengan hipotesa. Hal seperti ini jelas salah karena hipotesa yang tidak terbukti mempunyai nilai ilmiah yang sama pentingnya. Hipotesa yang tidak terbukti akan menimbulkan pemikiran- pemikiran baru, baik berupa teori baru maupun metodologi baru yang akan terus mengembangkan ilmu pengetahuan. (Singarimbun, 1989: 46).

## **Penutup**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa tidak terdapat kecenderungan positif antara variable pengaruh, yaitu hubungan strategi sosialisai Program Tegal Sehat 2010 dengan variable terpengaruh, yaitu tingkat kesadaran kesehatan masyarakat Kota

Tegal. Pada saat strategi Sosialisasi berjalan dengan baik, diketahui bahwa kesadaran masyarakat cenderung rendah, sama halnya dengan ketika strategi sosialisasi berjalan dengan buruk kesadaran masyarakatpun tetap buruk.

Untuk lebih meyakinkan dan memperkuat hasil penelitian peneliti menambahkan jenis kelamin sebagai variabel kontrol, dapat terlihat bahwa hasil tabulasi silang tetap menunjukkan bahwa tidak terdapat kecenderungan hubungan positif antara hubungan stretegi sosialisasi Program Tegal Sehat 2010 terhadap Tingkat Kesadaran Kesehatan Masyarakat Kota Tegal baik pada variabel kontrol laki-laki maupun variabel kontrol perempuan.



# HUBUNGAN STRATEGI SOSIALISASI PROGRAM TEGAL SEHAT 2010 TERHADAP TINGKAT KESADARAN KESEHATAN MASYARAKAT KOTA TEGAL

## Abstrak

Penelitian ini dilandasi oleh ketertarikan penulis dalam mengkaji permasalahan kesehatan, karena kesehatan sangatlah penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan perilaku serta lingkungan yang sehat, akan membuat masyarakat terbebas dari berbagai permasalahan kesehatan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang kegiatan sosialisasi program Tegal Sehat 2010 yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Tegal, selain itu Program Tegal Sehat bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang tingkat pengetahuan masyarakat akan kesehatan dan untuk mengetahui hubungan antara strategi sosialisasi program Tegal Sehat yang dilakukan Dinas Kesehatan dengan tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan.

Teori yang mendasari penelitian ini adalah Teori Kognitif Sosial dari Albert Bandura. Teori kognitif sosial menjelaskan pemikiran dan tindakan manusia sebagai proses dari apa yang dinamakan dengan tiga penyebab timbal balik (*triadic reciprocal causation*) yang berarti bahwa pemikiran dan perilaku di tentukan oleh tiga faktor berbeda yang saling berinteraksi dan saling mempengaruhi satu sama lainnya dengan berbagai variasi kekuatannya, baik pada waktu yang bersamaan maupun waktu yang berbeda yaitu perilaku, personal dan lingkungan.

Penelitian dilakukan dengan metode penelitian survey kepada masyarakat Kota Tegal yang tinggal di Kelurahan Tegal Sari RW 08 RT 03, dimana sampel tersebut didapatkan dengan menggunakan teknik *stratified random sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi Sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Tegal tidak memiliki pengaruh positif terhadap tingkat kesadaran kesehatan masyarakat Kota Tegal.

Oleh karena itu Pemerintah Kota Tegal melalui Dinas Kesehatan Kota Tegal dan Humas Pemerintah Kota Tegal perlu meningkatkan intensitas sosialisasi yang dilakukan agar nantinya masyarakat Kota Tegal mendapatkan informasi yang cukup, sehingga pada akhirnya akan meningkatkan kesadaran masyarakat Kota Tegal akan Kesehatan.

*Keywords : Triadic reciprocal causation ; Stratified random sampling ;*

# **SOCIALIZATION STRATEGIES RELATED PROGRAMS 2010 TEGAL HEALTHY LEVEL OF PUBLIC HEALTH**

## **AWARENESS CITY TEGAL**

### **ABSTRACT**

This research is based on the author interest in reviewing the health issues, because health is very important in improving the welfare of society. With behavioral and healthy environment, will make people free from various health issues.

The purpose of this research is to get a picture of the socialization program Tegal Healthy 2010 conducted by the City Health Office Tegal Tegal besides Healthy Program aims to get an idea of the level of public knowledge of health and to know the relationship between socialization strategy program conducted Tegal Healthy Department of Health with the level of public awareness of the importance of health.

The theory underlying this research is the Social Cognitive Theory of Albert Bandura. Social cognitive theory explains human thought and action as a process of what is called the three causes of reciprocity (triadic reciprocal causation) which means that the thinking and behavior is determined by three different factors which interact and influence each other in varying strengths, both at the same time or different times: attitudes, personal and environmental.

The research was conducted by survey research methods to the people of who live in village Tegal Tegal Sari RT 03 RW 08, where the sample was obtained by using stratified random sampling technique. The results of this study indicate that the dissemination strategy conducted by the Public Health Service Tegal has no positive effect on the level of public health awareness Tegal.

Therefore, the City Government through the Department of Health Tegal Tegal Tegal Government and Public Relations needs to increase the intensity of socialization so that the people who made Tegal get enough information, so that in turn will increase public awareness will Tegal Health.

*Keywords : Triadic reciprocal causation ; Stratified random sampling ;*